

## DAFTAR ISI

<b>Sampul Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Sampul Dalam</b> .....	<b>ii</b>
<b>Prasyarat Gelar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Pernyataan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Persembahan</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Motto</b> .....	<b>vi</b>
<b>Persetujuan dan Pengesahan Skripsi</b> .....	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xiv</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xv</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xvi</b>
<b>Daftar Singkatan</b> .....	<b>xix</b>
<b>Daftar Istilah</b> .....	<b>xx</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>xxi</b>
<b>Abstrack</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan dan Manfaat .....	7
1.4. Ruang Lingkup .....	10
1.5. Tinjauan Pustaka .....	12
1.6. Kerangka Konsep .....	15
1.7. Metode Penelitian .....	19
1.8. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II KONDISI SOSIAL EKONOMI PEKERJA INDUSTRI GULA DI JAWA ABAD 19 - 20</b> .....	<b>23</b>
2.1. Perkembangan Industri Gula di Jawa .....	26
2.2. Jenis-Jenis Pekerjaan dalam Industri Gula .....	34
2.3. Gaji, Tunjangan dan Bonus .....	43
2.4. Permasalahan dan Keluhan Pekerja Industri Gula di Jawa .....	49
2.5. Organisasi-Organisasi Pekerja Industri Gula di Jawa .....	54
2.3.1. <i>Suikerbond</i> .....	54
2.3.2. <i>PEB (Politiek Economische Bond)</i> .....	57

2.3.3. PFB ( <i>Personeel Fabrieks Bond</i> ) .....	59
2.3.4. PKBO (Perserikatan Kaoem Boeroeh Oemoem) .....	62
<b>BAB III AKTIVITAS ORGANISASI <i>SUIKERBOND</i> DI JAWA TAHUN 1907 - 1942</b> .....	<b>64</b>
3.1. Pengurus Organisasi <i>Suikerbond</i> .....	66
3.2. Peraturan dalam Organisasi Pekerja <i>Suikerbond</i> .....	71
3.2.1. Keanggotaan Organisasi Pekerja <i>Suikerbond</i> .....	71
3.2.2. Rapat-Rapat .....	74
3.2.3. Pendanaan Organisasi .....	76
3.3. Program-Program <i>Suikerbond</i> .....	79
3.3.1. Program Pendidikan <i>Suikerschool</i> .....	79
3.3.2. Dana Kematian .....	83
3.3.3. Dana Pensiun .....	84
3.3.4. Dana Tunjangan Janda .....	87
3.4. <i>Suikerbond</i> Menghadapi Krisis 1929 – 1939 .....	89
3.4.1. Dana Pengangguran atau Dana Krisis ( <i>Crisisfonds</i> ).....	93
3.4.2. Kebijakan Dana Dukungan.....	95
3.5. Pergerakan <i>Suikerbond</i> dan Kekuatan Modal .....	99
3.6. Kemunduran Organisasi Pekerja Industri Gula <i>Suikerbond</i> .....	109
<b>BAB IV: SIMPULAN</b> .....	<b>112</b>
Daftar Pustaka .....	115
Lampiran .....	123

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Pekerja Bumiputera dalam Industri Gula .....	39
Tabel 2.2. Pekerja Eropa dalam Industri Gula .....	42
Tabel 3.1. Daftar Cabang <i>Suikerbond</i> di Jawa Tahun 1928.....	70
Tabel 3.2. Pengurus Pertama Yayasan <i>De Suikerschool</i> Tahun 1931 .....	82
Tabel 3.3. Ketentuan Penerimaan Dana Dukungan Umum Industri Gula.....	97
Tabel 3.4. Daftar Penanggungjawab Dana Dukungan Umum Tingkat Daerah ..	98

**DAFTAR GAMBAR**

2.1. Informasi lowongan pekerjaan sebagai kuli penyang di industri gula Pesantren Kediri tahun 1929 .....	36
2.2. Iklan lowongan pekerjaan sebagai masinis di industri gula Mritjan .....	42
2.3. Rumah Administratur di pabrik gula Pesantren Kediri Tahun 1926 .....	48
3.1. Rapat Umum dan peringatan hari jadi <i>Suikerbond</i> di Madiun tahun 1937....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jenis-Jenis Pekerjaan dalam Industri Gula .....	123
Lampiran 2. Jumlah Pekerja Tetap Industri Gula di Jawa 1922 - 1932.....	127
Lampiran 3. Jumlah Pekerja Musiman Industri Gula di Jawa 1922 - 1932.....	128
Lampiran 4. Surat Residen Kediri tentang Perpanjangan Sewa Tanah 1912...	129
Lampiran 5. Gaji Rata-Rata Pekerja Tetap Industri Gula di Jawa 1921-1931.	130
Lampiran 6. Model Kontrak Pekerja Musiman Industri Gula di Jawa .....	131
Lampiran 7. Iklan Perekrutan Tenaga Kerja Industri Gula di Kediri dalam Surat Kabar <i>Soerabaiasch Handelsblad</i> .....	133
Lampiran 8. Peta Industri Gula di Jawa Tahun 1925 .....	134
Lampiran 9. Anggaran Dasar tentang Kebijakan <i>Suikerschool</i> .....	135
Lampiran 10 Laporan Pemasukan dan Pengeluaran <i>Suikerbond</i> 1919.....	139
Lampiran 11 Agenda Rapat Umum <i>Suikerbond</i> Tahun 1922. ....	140
Lampiran 12. Aturan Kontribusi Anggota <i>Suikerbond</i> .....	141
Lampiran 13 Rapat <i>Suikerbond</i> Kediri tentang Sosialisasi Kebijakan Dana Tunjangan Janda. ....	143
Lampiran 14 Pemberitaan Konflik <i>Suikerbond</i> Kediri dengan HVA.....	144
Lampiran 15 Data Kebakaran Lahan Tebu di Jawa 1911-1915.....	145
Lampiran 16 Daftar Lahan Tebu di PG. Kawarassan Tahun 1931-1935.....	146
Lampiran 17 Rapat <i>Suikerbond</i> Kediri tentang Kebijakan Program Dana Dukungan Umum.....	148
Lampiran 18 Peraturan mengenai Dana Kematian. ....	150

Lampiran 19 Daftar Industri Gula di Jawa Tahun ..... 151

**DAFTAR SINGKATAN**

AWK	: Algemeene Werkloosheidskas
BENISO	: Bond van Eigenaars van Ned.-Indische Suiker Ondernemingen
CSI	: Central Sarekat Islam
<i>f</i>	: Florin
HB	: Hoofdbestuur
HVA	: Handels Vereeniging Amsterdam
ISDV	: Indische Sociaal Democratische Vereeniging
JCM	: Javasche Cultuur Maatschappij
JSWB	: Java Suiker Werkgevers Bond
NILM	: Nederlandsch Indie Lanbouw Maatschappij
NIOG	: Nederlands Indische Onderwijs Genootschap
PEB	: Politiek Economische Bond
PFB	: Personeel Fabrieks Bond
PG	: Pabrik Gula
PKBO	: Persatoean Kaoem Boeroeh Oemoem
PKI	: Partai Komunist Indie
PPKB	: Perserikatan Pergerakan Kaum Buruh
SF	: Suiker Fabriek
VSTP	: Vereeniging van Spoor en Tramwegpersoneel

**DAFTAR ISTILAH**

Administratur	: Pimpinan utama dalam sebuah industri
Bouw	: Satuan luas. 1 bouw = 0,7096 hektar (ha)
Crisisfonds	: Dana Krisis
Daerah gula	: Daerah yang dijadikan sebagai tempat produksi gula, baik wilayah perkebunan maupun pabrik.
Distrik	: Wilayah administratif dibawah kabupaten, setara dengan kawedanan
Evaporasi	: Proses penguapan pada industri gula yang dilakukan sebelum tahap kristalisasi. Evaporasi bertujuan untuk mengurangi kadar air pada nira yang telah dimasak, sehingga memudahkan proses kristalisasi menjadi gula.
<i>f</i>	: Lambang dari florin atau gulden, merupakan mata uang Belanda
Hofdbestuur	: Pengurus pusat
Indo	: Istilah untuk menyebut orang dengan kebangsaan campuran
Pangreh praja	: Kesatuan Pegawai Administratif Bumiputera
Pikul/Picols	: Satuan berat. 1 pikul = 100 kati = 61,76 Kg
Ploeg	: Kelompok kecil atau tim yang bekerja di bawah perintah seorang mandor, serta merupakan unit organisasi terkecil dalam proses kerja pascapanen.
Societeit	: Tempat berkumpul dan bercengkerama yang menunjukkan nuansa kehidupan seni dan sosial masyarakat Eropa.
Steunfonds	: Dana Dukungan Umum
Suikerbond	: Organisasi pekerja industri gula yang pertama kali didirikan di Hindia Belanda serta beranggotakan orang Eropa dan Indo-Eropa
Suikerschool	: Program kerja dari Suikerbond untuk mengajarkan keterampilan kimia analitik dalam rangka penelitian tanaman tebu
Totok	: Orang keturunan asli dari bangsa tertentu (bukan peranakan)



Vergadering : Rapat

Volksraad : Dewan legislatif masa Hindia Belanda